

---

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KANTOR BADAN  
PENGELOLAAN KEUANGAN PENDAPATAN DAN ASET  
KABUPATEN BENER MERIAH**

Oleh

Denny Firmansyah<sup>1)</sup> & Tri Harnida Dewi<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Umuslim

Email: <sup>1</sup>[manggislangsa@gmail.com](mailto:manggislangsa@gmail.com)

**Abstract**

This study discusses how to determine the internal control system for the timeliness of local government financial reporting. This research was conducted at the Office of the Financial, Income and Asset Management Agency of Bener Meriah Regency. The number of samples in this study were 64 respondents who were selected based on saturated sampling (census) techniques. The data in this study were obtained through investigation and processed with the help of the SPSS version 22 program. Based on the results of data analysis using simple linear regression produces a  $t_{count} = 10.841 > t_{table} = 1.669$  with a significant number of 0.000 so that the system can be accessed by local government finances. The coefficient of determination in this study amounted to 0.655 or 65.5%. This shows that the positive internal control system variable on the timeliness of financial reporting is 65.5% while the remaining 34.5% is needed by other factors not related in this study.

**Keywords: Internal Control System & Timeliness Of Financial Reporting.**

**PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan merupakan manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk membiayai investasi atau pembelanjaan secara efisien. Manajemen Keuangan juga sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien (Sutrisno, 2003: 3).

Menurut peraturan pemerintah (PP) No.60 Tahun 2008 menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal meliputi berbagai kebijakan yaitu terkait dengan catatan keuangan, memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, memberikan keyakinan yang memadai atas keamanan aset yang berdampak material pada Laporan Keuangan Pemerintah.

Laporan Keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan Keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku agar Laporan Keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan Laporan Keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan Laporan Keuangan entitas lain. Terdapat empat karakteristik kualitas laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah (PP) No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Karakteristik tersebut yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Ketepatan waktu laporan keuangan merupakan senjata yang paling baik untuk melindungi investor, semakin lama penyelesaian laporan keuangan yang telat di audit maka semakin besar juga kesempatan terjadi *froud* bagi investor dan proses evaluasi investasi juga semakin dipenuhi dengan ketidakpastian (Whiddred, 1980). Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan

salah satu elemen pokok yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi nilai informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut, bahkan manfaatnya sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi juga dapat berkurang (Dyer dan McHugh, 1975). Hendriksen (1992) mengungkapkan jika data akuntansi harus relevan bagi pengambilan keputusan investor maka data tersebut harus memberikan input ke dalam model keputusan investor. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable, feed back value* dan tepat waktu (Stice *et.al.*, 2005).

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) terkait dengan laporan keuangan merupakan suatu proses yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang mana akan menghasilkan laporan keuangan yang memadai nilai informasi. Peran Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah untuk meningkatkan Kinerja, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara.

Ada beberapa kelemahan dalam sistem pengendalian internal di negara Indonesia di era orde baru yaitu : kelemahan dalam desain dan pelaksanaan sistem pengendalian internal, ketidakpatuhan terhadap peraturan undang-undang, penyimpanan keuangan Negara yang berantakan, tidak adanya informasi tentang aset dan hutang negara, dan pengungkapan laporan keuangan Pemerintah yang tidak konsisten dan tidak memadai. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, Pemerintah era reformasi telah melakukan koreksi secara menyeluruh salah satu upaya yang dilakukan menyusun paket Undang-undang keuangan negara yaitu : Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbenda-haraan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggungjawab Keuangan Negara (Nasution 2007).

Sistem Pengendalian Internal berhubungan erat pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sesuai dengan aturan yang berlaku dan mengacu pada SAP yang telah ditetapkan, yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan Pemerintah Daerah. Jika pengendalian internal semakin tinggi, maka ketepatan waktu laporan keuangan Pemerintah Daerah juga semakin baik (Zuliarti, 2012).

Fenomena laporan keuangan Pemerintah saat ini menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Dari berbagai sumber yang ada di buku dan jurnal bahwa laporan keuangan Pemerintah banyak disajikan data yang tidak sesuai, masih banyak penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Temuan yang ada pada pengelolaan keuangan yang disajikan oleh pemerintah banyak terjadi penyimpangan dalam mengelola keuangan terutama terdapat pada APBN dan APBD. Belum lama ini BPK menemukan banyak kejanggalaan dalam pengelolaan keuangan di berbagai instansi. Temuan tersebut merupakan hasil audit yang digelar selama dua tahun lalu terhadap pemerintah pusat dan daerah, serta Badan Umum Milik Negara dan Daerah (Indriasari, 2011). Potensi kerugian Daerah merupakan bagian dari bentuk ketidakpatuhan terhadap perundangan-undangan dan sistem pengendalian internal (Kontan News, 2010).

Dari fenomena yang peneliti dapatkan bahwa Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKAD) pada umumnya terdapat kelemahan sistem pengendalian internal yaitu para pejabat/karyawan yang bertanggungjawab belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang berlaku, serta kurangnya koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam melakukan pengawasan dan pengendalian. Selain itu, kelemahan sistem pengendalian internal terjadi karena pejabat yang berwenang belum

menyusun dan menetapkan kebijakan yang normal untuk suatu prosedur atau keseluruhan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Hal ini menjadi celah yang dapat dimanfaatkan oleh oknum pelaku tindakan korupsi untuk melakukan penyelewengan, sehingga temuan kelemahan pengendalian tersebut akan mempengaruhi pertimbangan BPK dalam memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Banyak ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan mengidentifikasi bahwa kinerja pemerintah daerah kurang baik dan akuntabilitasnya juga kurang baik sehingga dapat menyebabkan terjadinya kerugian. Dengan begitu, temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa keadaan yang ada di lapangan sesungguhnya tentang pengelolaan, pengendalian dan penyajian laporan keuangan di pemerintah daerah masih kurang optimal, sehingga anggaran maupun alokasi dana yang seharusnya tidak dapat berjalan dengan baik dan tidak tepat sasaran. Mengingat bahwa sistem pengendalian internal dan ketepatan waktu merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) aparatur yang kurang memadai sesuai Spesifikasi tugas yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas sesuai Tupoksi, merupakan salah satu kendala yang dihadapi, disamping kebutuhan prasarana pendukung lainnya.

Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Kabupaten Bener Meriah sudah memiliki Peran sistem pengendalian internal dan ketepatan waktu laporan keuangan yaitu menyangkut laporan keuangan didalamnya dan sistem untuk mencapai hasil yang maksimal dengan data-data yang sudah di audit, karena pengaruh sistem pengendalian internal di kantor tersebut sudah memiliki standar akuntansi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi dan aturan di dalamnya sudah di sahkan oleh peraturan undang-undang.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti kembali permasalahan yang terjadi mengenai Pengaruh Sistem

Pengendalian Internal terhadap ketepatan waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dari penjelasan yang diuraikan dalam latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah”.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut I Gusti Agung Rai (2008 : 283) “sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya”.

### Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

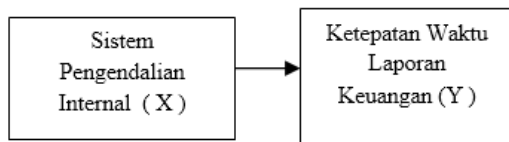
Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) bertugas untuk memeriksa Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) setiap tahun. Jadi setiap tahun Pemerintah Daerah harus membuat laporan keuangan yang nantinya akan diaudit oleh BPK. Hal ini sesuai dengan Permendagri No.12 Tahun 2006 yaitu, mewajibkan kepala daerah (Gubernur/bupati/walikota) untuk dapat menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam waktu tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir.

### Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang di terbitkan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan Periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

## Kerangka Konseptual

### Gambar 1. Kerangka konseptual



### Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2010. P. 96). Anggapan sebagai satu hipotesis juga merupakan data tetapi karena kemungkinan bisa salah, apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji dahulu dengan memakai data laporan keuangan dan kuesioner. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_a$  : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan
- $H_o$  : Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan .

### METODE PENELITIAN

#### Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek peneliti yaitu pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah. Waktu penelitian ini akan dilakukan selama  $\pm$  6 bulan. Objek yang akan diteliti yaitu mengenai Sistem Pengendalian Internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan Pemerintah daerah.

#### Populasi dan Sampel

Adapun jumlah dari populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah yang berjumlah 64 orang. Sementara itu jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 64 orang.

#### Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari jenisnya penelitian ini tergolong penelitian survei dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2015) merupakan metode yang berlandaskan pada data yang berbentuk angka (*scoring*).

### Sumber Data

#### 1. Data primer

Metode dan pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner mengenai sistem pengendalian interal dan ketepatanwaktu laporan keuangan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Kabupaten Bener Meriah sebanyak 64 pegawai.

#### 2. Data sekunder

Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, artike, situs web, peraturan undang-undang dan penelitian sebelumnya.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu :

1. Observasi
2. Kuesioner
3. Dokumentasi
4. Studi Pustaka (*Library Research*)

#### Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang dianalisis menggunakan proses analisis statistik yang di dukung oleh program SPSS (*statistic package for social science*) versi 22.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi linear sederhana penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x + e$$

Keterangan :

- Y = Ketepatan waktu laporan keuangan  
 $\alpha$  = konstanta  
 $\beta$  = koefisien regresi  
 X = Sistem Pengendalian Internal  
 e = error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011, p. 160), uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu apabila variabel-variabel yang diteliti mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji normalitas residual atau uji statistik non *parametric* Kolmogorov-Smirnov (K-S) tingkat signifikan > 0,05.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	,809	,248		3,267	,002		
Sistem Pengendalian Internal (X)	,810	,075	,809	10,841	,000	1,000	1,000

Hasil dari uji kolmogorov-smirnov test dapat dilihat pada tabel 4.9 diperoleh dari nilai kormogorov-smirnov sebesar 0,151 dengan probabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dengan 0,05 ini memberi arti bahwa residual terdistribusi mendekati normal.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen yaitu sistem pengendalian internal (X) pada variabel dependen yaitu ketepatan waktu laporan keuangan (Y) hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,930	1	19,930	117,519	,000 <sup>b</sup>
	Residual	10,514	62	,170		
	Total	30,444	63			

- a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Y)
- b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X)

Dependent Variable: Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Y)

Sumber : data diolah, 2020

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 0,809 koefisien variabel sistem pengendalian internal (X) sebesar 0,810. Sehingga diperoleh persamaan Regresi :

$$Y = 0,809 + 0,810 X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh dari variabel sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan yaitu konstanta sebesar 0,809. Maka setiap terjadi peningkatan sistem pengendalian internal (X) sebesar 0.810, akan diikuti ketepatan waktu laporan keuangan sebesar 0,809.

**Tabel 3. Uji Nilai Signifikan**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3,4343750
	Std. Deviation	,56244775
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,151
	Negative	,099
Test Statistic		,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3 uji signifikan, digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikan (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig = 0,00 berarti Sig < kriteria sig (0,05). dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

**Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien Determinan digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu laporan keuangan yang disebabkan oleh variabel bebasnya (X) sistem pengendalian internal. Pada intinya koefisiensi determinan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,809 <sup>a</sup>	,655	,649	,41181	1,898

- a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X)
- b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil penelitian, koefisien determinan Rsquare sebesar 0,655 (65,5%). Maka hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 65,5% dan selebihnya yang 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji persial (uji t) gunanya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. untuk pengujian hipotesis, penulis menggunakan analisis regresi sederhana.

**Uji T (Uji Persial)**

Uji ini digunakan untuk membuktikan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. hasil uji t ini dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik t (uji persial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,809	,248		3,267	,002
Sistem Pengendalian Internal (X)	,810	,075	,809	10,841	,000

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel sistem pengendalian internal lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $10,841 > 1,669$ ) dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji persial dalam analisis regresi dapat disimpulkan sebagai berikut Variabel Sistem Pengendalian Internal secara persial berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Kabupaten Bener Meriah.

**Pembahasan**

Bagian ini merupakan bagian sangat penting dalam suatu penelitian, dimana pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh melalui alat analisis SPSS Versi 22. Pembahasan pada bagian ini akan menekankan pada pengujian hipotesis yang telah dibentuk dengan maksud untuk mendapat jawaban atas pernyataan hipotesisi penelitian ini.

**Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel sistem pengendalian internal (X) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan

keuangan (Y) pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil sistem pengendalian internal sebesar 0,655 dengan determinan R square sebesar 65,5%, dan berpengaruh positif. Artinya jika semakin tinggi sistem pengendalian internal maka semakin tinggi pula ketepatan waktu laporan keuangan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah. Sedangkan 34,5% merupakan faktor yang memperoleh Variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh Peneliti.

Dari hasil pengujian Uji t diketahui untuk melihat pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t yaitu diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  sistem pengendalian internal lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $10,841 > 1,669$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,00 sehingga hipotesis  $H_0$  di tolak. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya pengaruh sistem pengendalian internal (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan (Y). Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y=0,809 + 0,810X$  persamaan tersebut sesuai dengan rumus linear sederhana yaitu  $Y= a + bX + e$ . Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t terdapat pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Kabupaten Bener Meriah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal (X) terhadap ketepatan waktu laporan keuangan (Y) pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Kabupaten Bener Meriah dengan

hasil uji  $t_{hitung}$  ( $10,841 > t_{tabel}$  ( $1,669$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

2. Berdasarkan hasil penelitian koefisien determinan sistem pengendalian internal mempunyai hubungan yang kuat dan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah yaitu sebesar 65,5% dan selebihnya yang 34,5% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis mengemukakan saran yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Kabupaten Bener Meriah diantaranya adalah :

1. Bagi instansi pemerintah diharapkan agar dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan daerah dengan memperhatikan pada tingkatan sistem, dan kelembagaan didukung dengan sistem pengendalian internal seoptimal mungkin.
2. Perlunya pelatihan berkala kepada staf yang menangani penyusunan laporan keuangan agar nantinya ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik demi tercapainya pengelolaan keuangan daerah yang memiliki akuntabilitas dan transparansi.
3. Perlunya penerapan sistem pengendalian internal yang memadai agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memaksimalkan ketepatan waktu laporan keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anastasia, Diana dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Prosedur Dan Penerapan Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [2] Amin, Widjaja Tunggal. 2013. *The Fraud Audit Mencegah Dan Mendeteksi*

- Kecurangan Akuntansi. Jakarta: Harvarindo.
- [3] Alhalik. 2015. Panduan Praktis Psak Terkini Berbasis *Ifrs* Terkait *Oci Vs Sak Etap*. Jakarta :IAI Wilayah Jakarta.
- [4] Armando, Gerry. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Interna Pemerintah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Bukittinggi (Skripsi). Padang (ID). Universitas Negeri Padang.
- [5] *Commite Of Sponsoring Organizations (Coso)*. 2013. *Internal Control Integrated Framework*.
- [6] Dyer J.C Dan Mchugh, A.J.1975. *The Timeliness Of The Autralian Annual Report*. *Journalof Accounting Research*. Vol. 13 (12) : 204-219.
- [7] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program SPSS 20 Edisi 7*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- [8] Hilmi, Dkk. 2008. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia.
- [9] Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Jakarta : Rajawali Pers.
- [10] Hamsiah, Andi. 2019. Manajemen Keuangan Daerah Dalam Era Otonomi Daerah. Amir, Editor. Bogor (ID) : Azkiya Publishing.
- [11] Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Desa Pemda Cianjur. *Star – Study & Accounting Research*. Vol XI (1).
- [12] Ikatan Akuntansi Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntansi Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- [13] Ivin. A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2011. *Audit Dan Jasa Asurance, Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- [14] Indriasari, D. 2011. Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Hilir. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- [15] Johnson, L.E. 1998. *Furthee Evidence On The Determinants Of Local Government Audit Delay*. *Journal Of Public Budgeting, Accounting Dand Financial Manajement*. 103 : 375-397.
- [16] Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Hal 7-17.
- [17] Nasution, Anwar. 2007. Perbaikan Pengelolaan Keuangan Negara Dan Keuangan Daerah. Jakarta : IAI-KSAP.
- [18] News, Kontan. 2010. BPK Temukan Kasus Berindikasi Pidana Terkait Keuangan. [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id). 20 Desember 2013.
- [19] Owusu Dan Ansah, S. 2000. *Timeliness Of Corporate Financial Reporthing In Emerging Capital Market, Emperical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange*. *Journal Accounting And Business*. 30 : 241.
- [20] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Nuansa Aulia.
- [21] Rai, I Agung Gusti. 2010. Audit Kinerja Pada Sektor Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- [22] Rachmawati, s. 2008. Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness*. *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Vol. 10 (1) : 1-10.
- [23] Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung : Lingga Jaya.
- [24] Sutrisno. 2003. Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, Dan Aplikasi). Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.



- [25] Suhayati, Ely Dan Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Auditing, Konsep Dasar Dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [26] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [27] Suryani. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian *Intern* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pulau Sambu Kuala Enok. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 7 No. 2.
- [28] Sembiring, Febriady Leonard. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang (Skripsi). Padang (ID). Universitas Negeri Padang.
- [29] Tuanakotta, Theodorus. M. 2013. *Audit Berbasis Isa (International Standard On Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.
- [30] Toding, Merlina, Made Gede Wiwakusuma. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.3 (3) : 15-31.
- [31] Tyas, Ayu Putrining. 2014. Pengaruh Sumber Daya Manusi. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah Studi Empiris Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Dan Aset Daerah Wilayah Eks Karesidenan Surakarta (Skripsi). Surakarta (ID). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [32] Whittred, G. P. 1980. *Audit Qualification And The Timeliness Of Corporate Annual Reports*. *Journal The Accounting Review*. Vol. 55 (4) : 563-577.
- [33] Yendrawati, Reni. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Faktor *Eksternal* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*. Universitas Islam Yogyakarta.
- [34] Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. Skripsi. Universitas Muria Kudus

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN